

INTISARI

Berdasarkan pada teori determinasi-diri, penelitian ini mengidentifikasi efek kepemimpinan melayani dan kepribadian kesadaran terhadap komitmen afektif pada perubahan dosen di perguruan tinggi Indonesia. Penelitian ini secara empiris menguji kekhasan konstruk kepemimpinan melayani bila dibandingkan dengan konstruk kepemimpinan positif lainnya. Selain itu, penelitian ini secara empiris meneliti keunikan kepribadian kesadaran yang paling kuat dan konsisten terkait dengan berbagai hasil. Efek mediasi kepemilikan psikologikal dosen juga diperiksa. Total 321 tanggapan dianalisis menggunakan pendekatan dua tahap pemodelan persamaan struktural / *structural equation modeling* (SEM) untuk mengkonfirmasi faktor dan menguji hipotesis studi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepemimpinan melayani dan kepribadian kesadaran memiliki efek signifikan terhadap kepemilikan psikologikal, kepemimpinan melayani dan kepribadian kesadaran memiliki efek tidak langsung yang signifikan pada komitmen afektif pada perubahan hanya melalui kepemilikan psikologikal dosen. Hasil ini mendukung peran mediasi tingkat kepemilikan psikologikal dosen dalam menjelaskan pengaruh antara kepemimpinan melayani dan kepribadian kesadaran dan tingkat komitmen afektif pada perubahan dosen. Keterbatasan penelitian dan implikasi dibahas dan arah masa depan penelitian yang disarankan.

Kata kunci Kepemilikan psikologikal, Kepemimpinan melayani, Kepribadian kesadaran, Komitmen afektif pada perubahan, teori determinasi-diri

ABSTRACT

Based on self-determination theory, this study identified the effect of servant leadership and conscientiousness on the affective commitment to change of lecturers in Indonesian universities. This study empirically examined the specificity of the servant leadership construct when compared with other positive leadership constructs. Moreover, this study empirically examined the uniqueness of conscientiousness which is strongest and most consistently associated with various outcomes. The mediation effect of psychological ownership of lecturers was also examined. A total of 321 responses were analyzed using a two-stage structural equation modeling (SEM) approach to confirm factors and test the study hypotheses. The results showed that the level of servant leadership and conscientiousness had a significant effect on psychological ownership, servant leadership and conscientiousness had a significant indirect effect on affective commitment to change only through psychological ownership of the lecturers. These results support the mediating role of lecturers' psychological ownership level in explaining the influence between servant leadership and conscientiousness and the level of affective commitment to change for lecturers. Research limitations and implications are discussed and future directions of research are suggested.

Keywords: psychological ownership, servant leadership, conscientiousness, affective commitment to change, self-determination theory